



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	24 Juni 2024	Media	Mingguan Sumbar Pos
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnalis	anasrul

# Mingguan Sumbar Post

## KLIPING KORAN

EDISI : 755/TH XV/  
TANGGAL : 24 - 30 Mei 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Rima Syukhria dan Farrel Zaidan Nafisa, Terpilih sebagai Cik Uniang Cik Ajo Kota Pariaman 2024

Kota Pariaman - Rima Syukhria dan Farrel Zaidan Nafisa, terpilih sebagai Cik Uniang Cik Ajo Kota Pariaman 2024. Hasil akhir ini didapat setelah mengikuti malam Grand Final Pemilihan Duta Wisata Cik Uniang Cik Ajo (CUCA) Kota Pariaman Tahun 2024, dimana pemasangan selempang dan penyerahan hadiah diserahkan langsung oleh Pj Wali Kota Pariaman, Roberia dan istri, bertempat di lantai II Aula Balaikota Pariaman, Sabtu malam (18/5).

"Pada malam Grand Final ini, yang akan menjadi Juara hanya 5 pasang, Cik Uniang dan Cik Ajo, tetapi bagi saya kalian semua adalah pemenang dan menjadi terbaik, yakinlah bahwa kalian yang terpilih sebagai finalis malam ini adalah pemenang," ujar Roberia dalam sambutannya.

Kepada para pemenang, dirinya menyampaikan selamat karena meraih Juara dan pemuncak Duta

Wisata CUCA Kota Pariaman 2024, dan yang belum beruntung, agar tidak menyurutkan semangat kalian untuk mempromosikan daerah kita, terus melangkah kedepan, karena kalian semua yang tampil malam ini, adalah pemenang bagi keluarga, rekan dan lingkungan kalian, ucapinya lebih lanjut.

"Generasi muda berperan sangat strategis sebagai agen perubahan dalam mewujudkan Kota Pariaman yang maju, dan menjadi destinasi wisata terdepan di Indonesia bahkan mancanegara. Semangat dari generasi muda ini diharapkan mampu memelopori berbagai inisiasi dan kegiatan baru yang berdampak baik pengembangan sektor pariwisata dan destinasi wisata yang kita punya," ungkapnya.

Direktur di Kementerian Hukum dan HAM RI ini juga menyampaikan, melalui kegiatan

Pemilihan Duta Wisata CUCA Kota Pariaman, semoga dapat menumbuhkan generasi muda yang kreatif dan inovatif, serta mampu mempromosikan potensi ekonomi kreatif dan keunggulan pariwisata Kota Pariaman dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang maju saat ini, tukasnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Ferialdi menyebutkan bahwa kegiatan Pemilihan Cik Uniang Cik Ajo telah dimulai sejak Akhir Maret 2024 sampai malam puncak di Grand Final malam ini, ulasnya.

"Dari pendaftaran secara online, yang mendaftar sebanyak 86 orang, terdiri dari 47 perempuan dan 39 laki-laki. Setelah melewati Teknikal Meeting, Tes Wawancara sampai terpilih 10 Pasang CUCA Kota Pariaman 2024 untuk memasuki Karantina, malam ini adalah malam

puncak untuk memilih siapa yang terbaik dan pemuncaknya nanti, akan mewakili Kota Pariaman pada pemilihan Uda Uni Sumatera Barat," terangnya.

Dirinya juga berpesan, semoga pengalaman yang didapat selama mengikuti ajang ini, menjadi bekal untuk dapat mengembangkan dirinya lebih baik lagi. Kepada para pemenang, hendaknya dapat mengemban amanah sebagai Duta Wisata dan Kota Pariaman, dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik, untuk mempromosikan Kota Pariaman agar lebih terkenal lagi.

Untuk pemenang lainnya yaitu Dinda Suchi Wulandari dan Rinaldi Arifin sebagai Wakil I, Winda Febrina dan Defri Aldi sebagai Wakil II, Finda Cahaya dan Rajab Miko sebagai Cik Uniang Cik Ajo Favorit serta Puspa Indah Armydea dan Yogi Alvando sebagai Cik Uniang Cik Ajo Berbakat. (Anasrul)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	24 Juni 2024	Media	Mingguan Sumbar Pos
Kategori	PENDIDIKAN	Jurnalis	anasrul

Mingguan

# Sumbar Post

**KLIPING KORAN**

EDISI : 755 / TH. XV

TANGGAL : 24-30 Mei 2024

---

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Pj Wali Kota Berikan Kuliah Umum di Universitas Indonesia

**Kota Pariaman** - Pj Wali Kota Pariaman, Roberia, ditengah kesibukannya memimpin Kota Pariaman, dan juga sebagai Direktur Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan I Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan, Kementerian Hukum dan HAM (KemenkumHAM) RI, masih berkesempatan untuk memberikan kuliah umum kepada mahasiswa S1 dan S2, Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) di Auditorium

Djokosoetono, Kampus UI Depok, Jawa Barat, Senin (20/5/2024).  
 “Pembentukan peraturan perundang-undangan merupakan suatu rangkaian proses yang mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan, dan pengundangan. Rangkaian tahapan tersebut sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011, tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (UU P3),” ujar Roberia.

Dirinya memberikan kuliah umum dengan tema “Perkembangan Praktik Perundang-Undangan di Indonesia”, dimana sesuai dengan jabatan yang diemban, sebagai salah satu penyusun dan pembuat UU di Republik Indonesia.  
 Roberia menggantikan Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan KemenkumHAM RI, Prof. Dr. Asep Nana Mulyana, S.H, M.Hum, sebagai Dosen Tamu yang diundang oleh FHUI untuk

memberikan kuliah umum. “Konsekuensi Indonesia sebagai negara hukum dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945), mengharuskan segala Tindakan pemerintah selaku pemegang kekuasaan harus didasarkan pada hukum atau peraturan yang berlaku, untuk itu, sebelum mengambil kebijakan dan keputusan, harus ada dasar hukumnya terlebih dahulu, untuk

itulah UU itu dibuat,” tukasnya.  
 Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa Pembentukan peraturan perundang-undangan khususnya undang-undang, memang membutuhkan waktu lama dengan prosedur yang panjang, dan dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, karena menyangkut kepentingan bernegara dan orang banyak. Akan tetapi jika pembentukan undang-undang yang relatif lama, justru tidak akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kepastian hukum.  
 “Selain itu hukum (aturan) yang seharusnya mengatur peristiwa saat ini, akan menjadi semakin tertinggal mengingat perkembangan sosial masyarakat yang begitu cepat berubah. Maka dari itu, dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan pembentukan undang-undang tersebut seperti, memungkinkan pembentukan undang-undang melalui jalur Perppu dengan pertimbangan kebutuhan masyarakat akan kepastian hukum,” ucapnya.  
 Selain itu Roberia menuturkan bahwa pemberian kewenangan kepada institusi yang sudah ada dapat dilakukan, untuk melakukan tinjauan undang-undang yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan masyarakat, ulasnya.  
 “Sebagai Mahasiswa Ilmu Hukum, diharapkan mahasiswa dapat memahami bagaimana kedudukan hukum dalam masyarakat itu sendiri, apalagi dengan perkembangan ilmu teknologi saat ini, kita dapat dengan mudah mengakses informasi apapun dan bagaimana menyikapi pembaharuan hukum di negara kita ini,” tutupnya. (Anasrul)

